

## RINGKASAN

**Tinjauan Pelaksanaan Pengambilan Dokumen Rekam Medis Berdasarkan SPO di Bagian Filling Rumkital Dr. Ramelan Surabaya,** Septin Diah Triwardhani, NIM G41160576, Tahun 2020, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Niyalatul Muna S.Kom, MT. (Pembimbing)

RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya merupakan rumah sakit tipe A yang memiliki akreditasi paripurna dan merupakan rumah sakit rujukan untuk wilayah Indonesia bagian timur yang menyediakan pelayanan spesialis dan sub spesialis. Rumah sakit tersebut mempunyai alat medis dan dokter-dokter spesialis yang mampu menangani sebagian besar pasien di Jawa Timur yang tidak dapat ditangani di daerah-daerah. Penyelenggaraan rekam medis disuatu rumah sakit dapat menjadi bukti bahwa rekam medis sangat dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengambilan dokumen rekam medis berdasarkan SPO di bagian *filling* RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode unsur manajemen 5M antara lain (*Man, Money, Material, Method, Machine*). Berdasarkan hasil observasi ditemukan sebagian besar berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan tidak menggunakan *tracer* yang telah tersedia, hanya beberapa poli saja yang menggunakan *tracer* sebagai pengganti berkas yang keluar seperti kemoterapi, anastesi, dan rawat inap.

Hasil penelitian ini didapatkan beberapa faktor penyebab masalah untuk variabel *man* yaitu kurangnya pengetahuan petugas terkait penggunaan *tracer*. Variabel *money* yaitu penyusunan dana yang dilakukan tidak secara insidental. Variabel *material* yaitu terdapat dua jenis *tracer* yang digunakan di bagian *filling* RUMKITAL Dr. Ramelan Surabaya, yang pertama berwarna merah dengan bahan plastik tebal terdapat saku untuk menyisipkan kertas *tracer* sedangkan yang kedua terbuat dari bahan kertas buffalo yang mudah robek. Variabel *method* yaitu SPO pengambilan berkas rekam medis tidak berjalan dengan baik. Variabel *machine* penggunaan *tracer* dan buku ekspedisi yang belum optimal. Hal ini

menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran petugas bagian *filling* akan pentingnya *tracer* untuk meminimalisir terjadinya *missfile*. Untuk menanggapi serta memberi saran mengenai upaya penyelesaian permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pelatihan atau seminar kepada petugas rekam medi, meakukan sosialisasi secara berkala kepada petugas *filling* terkait pentingnya penggunaan *tracer*, memasang atau menempelkan SPO disetiap bagian atau ruangan, melakukan evaluasi secara berkala dan menerapkan penggunaan *tracer* elektronik dan redesain *tracer* berwarna merah.